

FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN
PARTAI AMANAT NASIONAL
DALAM PENCALONAN FAUZI BAHAR
SABAGAI KANDIDAT WALIKOTA PADA PILKADA KOTA PADANG
2008

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Politik

Oleh:

YOSEPH LIBRA

BP : 01 193 055



JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2009



ABSTRAK

Yoseph Libra, 01193055, skripsi dengan judul Faktor-faktor yang menjadi Pertimbangan oleh Partai Amanat Nasional dalam Pencalonan Fauzi Bahar sebagai Kandidat Walikota pada Pilkada Kota Padang 2008. sebagai Pembimbing I Drs. Tamrin, M.Si dan Pembimbing II Drs. Syaiful, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 97 halaman dengan 18 referensi buku, 2 skripsi, 2 perundang-undangan dan 4 situs internet.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan oleh PAN dalam pencalonan Fauzi Bahar sebagai kandidat Walikota dalam Pilkada Kota Padang 2008.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori tentang Proses Rekrutmen Kandidat di Internal Partai Politik oleh Pippa Norris (*Building Political Parties*), yaitu *Certification* (sertifikasi), *Nomination* (pencalonan) dan *Election* (pemilihan). Namun penelitian ini hanya membahas pada dua tahapan yaitu *Certification* (sertifikasi) dan *Nomination* (pencalonan).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Unit analisa yang digunakan adalah lembaga yaitu DPD PAN Kota Padang. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Data yang diperoleh mengenai mekanisme rekrutmen calon Walikota, PAN melakuakn mekanisme yang bersifat terbuka, diawali dengan menerima usulan dari berbagai tingkatan kepengurusan dalam partai, dan pada saat yang bersamaan PAN juga membuka kesempatan untuk tokoh masyarakat yang ingin mencalonkan diri sebagai kandidat Walikota dari PAN. Pada saat rapat-rapat pembahasan dengan berbagai tingkatan kepengurusan dalam partai mengenai pencalonan tersebut, elite PAN juga melakukan lobi-lobi kepada para kader, sehingga akhirnya Fauzi Bahar terpilih sebagai kandidat calon Walikota dari Partai amanat Nasional tersebut.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan oleh PAN dalam mencalonkan Fauzi Bahar sebagai kandidat Walikota tersebut antara lain pendidikan, termasuk pendidikan informal seperti pengalaman organisasi, kemudian moralitas, hal ini dilihat dari ketaqwaan dan akidah serta tingkah lakunya. Faktor yang berikutnya adalah reputasi di masyarakat, dimana Fauzi Bahar dinilai telah berhasil melakukan berbagai kegiatan positif selama menjabat sebagai Walikota pada masa pemerintahan sebelumnya, kemudian loyalitas terhadap partai yang dilihat dari kesiapan Fauzi Bahar untuk membawa partai ini lebih baik kedepannya, dan juga beberapa faktor lainnya seperti kedekatan Fauzi dengan kalangan PAN, etnis china, pengusaha dan organisasi-organisasi pemuda dikota Padang.

Kata Kunci : *Pilkada, faktor-faktor pertimbangan, mekanisme rekrutmen kandidat.*

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Partai politik sebagai suatu kekuatan politik merupakan gejala baru bagi semua negara, artinya, umur partai politik tidaklah setua umur manusia itu sendiri.¹ Istilah partai politik muncul pada abad ke sembilan belas dengan semakin berkembangnya lembaga-lembaga perwakilan, meningkatnya frekuensi pemilihan umum dan meluasnya hak mereka yang dapat mengambil bagian dalam pemilihan umum.²

Secara umum definisi partai politik adalah, suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan dan merebut kedudukan politik. Biasanya dengan cara konstitusional, untuk melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan politik termasuk semua kegiatan melalui seseorang dan turut serta dalam proses pemilihan pemimpin-pemimpin politik, secara langsung / tidak langsung dalam kebijakan umum, kegiatan ini mencakup memilih dalam pemilu, menjadi anggota partai politik, kelompok kepentingan, duduk dalam lembaga politik seperti DPR atau mengadakan komunikasi dengan wakil-wakil rakyat yang duduk di DPR, berkampanye dan menghadiri kelompok-kelompok diskusi dan sebagainya.³

¹ Ichlasul Amal, *Teori-teori mutakhir partai politik*, Tiara Wacana Jogja, Jogjakarta, 1998, Hal.. 1
² Bambang Sunggono, *Partai Politik dalam Kerangka Pembangunan Politik di Indonesia*, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1992, Hal.. 28
³ Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, PT Gramedia, Jakarta, 1993, Hal.. 159

Sebagai penyambung aspirasi rakyat, partai politik pertama kali lahir di negara-negara Eropa Barat. Dengan meluasnya gagasan bahwa rakyat merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dan diikutsertakan dalam proses politik, maka partai politik telah lahir secara spontan dan berkembang menjadi penghubung antara rakyat dan pemerintah.⁴

Khusus di Indonesia, partai politik merupakan lembaga politik yang sudah dikenal dan dimanfaatkan masyarakat sejak abad ke-20. Jika ditelusuri kembali asal mula kehadiran partai politik di Indonesia, secara tidak langsung nilai dan lembaga demokrasi tersebut diperkenalkan melalui liberalisasi ekonomi dan pendidikan oleh penjajah di Indonesia. Liberalisasi lewat politik etis memperkenalkan pemilihan wakil-wakil kaum pribumi untuk *Locale Raad* dan *Volks Raad* sejak 1905 dan 1908 disamping anggota yang diangkat oleh pemerintah kolonial sendiri.⁵ Cikal bakal partai politik seperti *Algemene Studieclub* Bandung misalnya, dibentuk oleh kaum terpelajar yang aktif dalam pergerakan kemerdekaan tahun 1926. Pada perkembangan selanjutnya muncul beberapa organisasi yang mulanya bergerak pada bidang pendidikan namun pada akhirnya mengarah pada kegiatan-kegiatan politik seperti Budi Oetomo pada tahun 1908.

Pada perkembangan selanjutnya, muncul berbagai macam partai politik dengan platform-platform yang berbeda, dimulai dari masa Presiden Soekarno dengan Demokrasi Terpimpinnya, dilanjutkan oleh Presiden Soeharto yang lebih

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pilkada merupakan salah satu wujud kedaulatan rakyat yang akan menentukan masa depan demokrasi di Indonesia. Di Sumatera Barat khususnya pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang 2008, masyarakat menaruh harapan besar agar pilkada mampu menghasilkan figur pemimpin yang dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat. Untuk itu diperlukan keseriusan partai politik dalam melakukan mekanisme rekrutmen calon kepala daerah khususnya walikota dan wakil walikota, sehingga dapat menghasilkan calon yang berkualitas. Walaupun partai politiklah yang mengajukan calon, tetapi pada intinya masyarakatlah yang akan memilih siapa yang nantinya menjadi walikota dan wakil walikota. Tapi nampaknya hal ini belum diiringi dengan kemauan elite partai untuk melaksanakan mekanisme rekrutmen secara terbuka dan melibatkan masyarakat secara luas.

Mekanisme rekrutmen calon walikota dan wakil walikota yang dilakukan oleh PAN Kota Padang diawali dengan rekrutmen di internal partai, dan PAN juga membuka pendaftaran untuk masyarakat yang ingin mencalonkan diri sebagai kandidat walikota Padang dari PAN. Semua aspirasi yang masuk dari setiap tingkatan partai, baik itu Ranting, DPC ataupun DPW sendiri, ditampung untuk kemudian diolah dan dibahas dalam Rapat Pleno Daerah bersamaan dengan nama calon dari luar partai (tokoh masyarakat).



DAFTAR PUSTAKA

Buku Teori dan Metodologi

- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1985
- Moleong, J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002
- Nasution, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Penerbit Transito, 1992
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005
- Amal, Ichlasul (ed). *Teori-teori mutakhir partai politik*, Tiara Wacana Jogja, Jogjakarta, 1997.
- A.K Pringgodigdo, *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*, Dian Rakyat, Jakarta, 1997
- Budihardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 1992
- Budihardjo, Miriam. *Partisipasi dan Partai Politik, Sebuah Bunga Rampai*, PT. Gramedia : Jakarta, 1982
- Down, Anthony dalam Riswandi Imawan, *Sistem Kepartaian dan Pemilu*, Hand Out Kuliah Program studi Ilmu Politik - Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta, 2005.
- Gaffar, Affan. *Pengembangan Kepemimpinan Masa Depan*, Dalam Effendi, Sofian(ed), *Membangun Martabat Manusia*. Gajah Mada University Press : Yogyakarta, 1996
- Irawan, Ketut P. *Reformasi Kepartaian di Indonesia* dalam Jurnal Dinamika Masyarakat vol. IV, 2005
- Imawan, Riswanda. *Catatan dari Kaki Merapi*, Pustaka Pelajar : Jakarta, 1996
- Lester. G Seligman, "Pengangkatan tokoh-tokoh politik dan Pembangunan Politik" dalam Simamora Sahat, (terj) *Beberapa Aspek Pembangunan Politik*, CV.Rajawali, Jakarta, 1983
- Norris, Pippa. *Building Political Parties*, Harvard University, 2005
- Prihatmoko, Joko. J. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*, LP3M, Yogyakarta, 2005

